

INTISARI

MENGATASI CACAT PADA PERAKITAN *UPPER* SEPATU *LIFESTYLE* ARTIKEL AT-231 (CRUZ) DI PT. BAGOES TJIPTA KARYA PASURUAN JAWA TIMUR

Oleh
Indah Oktavianingrum

PT. Bagoes Tjipta Karya merupakan salah satu perusahaan di Indonesia yang bergerak di bidang industri persepatuan didirikan pada tahun 2005 masih dalam bentuk CV. PT. Bagoes Tjipta Karya sendiri memproduksi berbagai macam *category* sepatu antara lain: *Hi-out shoes*, *back to school shoes*, *lifestyle* dll. Pengambilan data dilaksanakan mulai tanggal 16 Februari – 20 Maret 2020, di PT Bagoes Tjipta Karya, Dsn, Ampel sari RT 006/RW 003, Sumur, Tambak Sari, Purwodadi, Pasuruan, Jawa Timur, dengan tujuan mengetahui dan mempelajari proses perakitan, mengatasi cacat dan alat yang digunakan saat perakitan *upper* sepatu *lifestyle* artikel 231(CRUZ). Metode pengumpulan data yang digunakan ialah data primer (observasi, wawancara, dokumentasi, Metode magang kerja (praktek kerja) dan metode sekunder (Metode kepustakaan dan metode *study online*). Berdasarkan pengamatan, studi pustaka, dan wawancara yang telah dilakukan terdapat cacat yang terjadi saat proses perakitan *upper* antara lain: *Ringkel* jahitan, pemasangan *eyestay* miring, jarak jahitan tidak stabil, jahitan putus/skip, pemasangan *upper* dan *tongue* tidak sesuai *size*. Faktor penyebab cacat pada *upper* yaitu faktor manusia dan mesin. Solusi untuk mengatasi cacat yang terjadi dengan membuat SOP yang lebih spesifik serta memberikan pengarahan tentang instruksi kerja sebelum kegiatan produksi berlangsung.

Kata Kunci: *Sewing*, *Upper*, Cacat

ABSTRACT

MENGATASI CACAT PADA PERAKITAN *UPPER* SEPATU *LIFESTYLE*
ARTIKEL AT-231 (CRUZ) DI PT. BAGOES TJIPTA KARYA PASURUAN
JAWA TIMUR

By
Indah Oktavianingrum

PT. Bagoes Tjipta Karya is a company in Indonesia which is engaged in the shoe industry, founded in 2005 still in the form of CV. PT. Bagoes Tjipta Karya itself produces various categories of shoes, including: Hi-out shoes, back to school shoes, lifestyle etc. Data collection was carried out from February 16 - March 20 2020, at PT Bagoes Tjipta Karya, Dsn, Ampel sari RT 006 / RW 003, Sumur, Tambak Sari, Purwodadi, Pasuruan, East Java, with the aim of knowing and studying the assembly process, overcoming defects and the tools used when assembling the lifestyle article 231 (CRUZ) shoe upper. Data collection methods used are primary data (observation, interviews, documentation, apprenticeship method (work practice) and secondary method (literature method and online study method). Based on observations, literature study, and interviews that have been conducted, there are defects that occur Upper assembly processes include: Compact stitches, slanted eyestay installation, unstable stitch distance, skip stitches, fitting upper and tongue not according to size. Factors that cause defects in the upper are human and machine factors. More specific SOP and provide direction on work instructions before production activities take place.

Keywords: Sewing, Upper, Disability